

ABSTRAK

Salah satu problematika yang terjadi ditengah masyarakat Desa Kotanegara Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur ialah penelantaran anak. Faktanya orang tua (ayah) setelah bercerai tidak menjalankan kewajibannya untuk memberikan hak-hak anak dikarenakan tidak mempunyai penghasilan tetap. Perceraian memiliki implikasi hukum. Salah satunya adalah orang tua tetap bertanggung jawab membesarkan anak yang lahir pada saat perkawinan. Pasal 41 UU Perkawinan menjelaskan ketentuan-ketentuan yang dengannya orang tua dapat tetap mengasuh anaknya. Tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apa problematika yang terjadi di Desa Kotanegara. 2) Bagaimana pandangan Hukum Keluarga Islam terhadap problematika pasca perceraian. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa, istri yang mengalami problematika pasca perceraian sangat berperan penting dalam keberlangsungan hidup anak-anaknya, meskipun kenyataanya tidak mudah untuk membagi waktu serta tenaga menyetarakan perannya, dan ada juga beberapa hak anak yang tidak terpenuhi, mereka pun melalaikan hak-hak anak yang lainnya. Pandangan Hukum Keluarga Islam terhadap Problematika Pasca Perceraian dalam pemenuhan hak anak yaitu Islam memberikan toleransi bahwa seorang ibu boleh mencari nafkah dengan cara bekerja asalkan dia tidak melupakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga.

Kata Kunci: Problematika, Pasca Perceraian, Hukum Keluarga Islam

ABSTRACT

One of the problems that occur in the Kotanegara Village community, Madang Suku II District, OKU Timur Regency is child neglect. The fact is that parents (fathers) after a divorce do not carry out their obligations to provide children's rights because they do not have a steady income. Divorce has legal implications. One of them is that parents are still responsible for raising children born during marriage. Article 41 of the Marriage Law explains the provisions under which parents can continue to care for their children. The objectives and formulation of the problems in this study are 1) What are the problems that occur in Kotanegara Village. 2) What is the view of Islamic Family Law on post-divorce problems. From the results of the research conducted, it was concluded that wives who experience post-divorce problems play an important role in the survival of their children, even though in fact it is not easy to divide time and energy to equalize their roles, and there are also some children's rights that are not fulfilled, they also neglect other children's rights. Views of Islamic Family Law on PostDivorce Problems in fulfilling children's rights, namely Islam provides tolerance that a mother may earn a living by working as long as she does not forget her obligations as a housewife.

Keywords: Problems, Post-Divorce, Islamic Family Law